

Peran SBSN dalam Pembiayaan Proyek Infrastruktur, Investasi Sosial, dan Wakaf Produktif di Indonesia

Direktorat Pembiayaan Syariah
Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI



Solo – November 2024

Agenda

- Overview Pengelolaan SBSN
- Perkembangan pembiayaan proyek SBSN
- Instrumen CWLS untuk pembiayaan proyek/program investasi sosial dan wakaf produktif.
- Penutup

Perkembangan Pengelolaan SBSN

POTENSI INDONESIA EMAS 2045

...tantangan harus segera diatasi agar dapat mencapai potensi pembangunan optimal...

Potensi

Prasyarat



DEMOGRAFI

- Penduduk **309 juta jiwa**
- Usia produktif **52%**
- **75%** tinggal di kota
- **80%** kelas menengah



EKONOMI

- Ekonomi **ke-4** terbesar di dunia th 2050 (PwC) atau **ke-7** terbesar th 2030 (McKinsey)
- Pendapatan per kapita **US\$29.300**
- Struktur ekonomi bergeser pada sektor bernilai tambah tinggi
- **73%** kue ekonomi di **sektor jasa**



Kesiapan infrastruktur



Kesiapan teknologi



Tata ruang wilayah



Kualitas SDM



Kelembagaan Pemerintah



Sumber Daya Ekonomi & Keuangan (APBN)

Biggest Economies in 2050

How will the global economic order change by 2050?

#	Country	GDP (PPP)
1	China	\$58.499 trillion
2	India	\$44.128 trillion
3	USA	\$34.102 trillion
4	Indonesia	\$10.502 trillion
5	Brazil	\$7.540 trillion
6	Russia	\$7.131 trillion
7	Mexico	\$6.863 trillion
8	Japan	\$6.779 trillion

Source: PwC


Jika prasyarat tidak terpenuhi, **demographic dividend** dapat berubah menjadi **demographic burden**

Lima Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045

01  **Pendapatan per kapita setara negara maju**

	2025 Baseline	2045 (Target)
GNI Per Capita (USD)	5.500– 5.520	30.300
Kontribusi PDB Maritim (%)	8,1	15,0
Kontribusi PDB Manufaktur (%)	20,8	28,0

Sumber: World Bank (2022); BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

03  **Kepemimpinan dan pengaruh di Dunia internasional meningkat**


	2025 Baseline	2045 (Target)
Global Power Index (peringkat)	34 (2023)	15 besar

Sumber: Pareto economics (2023); diolah oleh Bappenas (2023)

02  **Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang**

	2025 Baseline	2045 (Target)
Tingkat Kemiskinan (%)	7,0 – 8,0	0,5-0,8
Rasio Gini (indeks)	0,379-0,382	0,290 – 0,320
Kontribusi PDRB KTI (%)	21,4	28,5

Sumber: BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

04  **Daya saing sumber daya manusia meningkat**

	2025 Baseline	2045 (Target)
Indeks Modal Manusia (indeks)	0,56	0,73

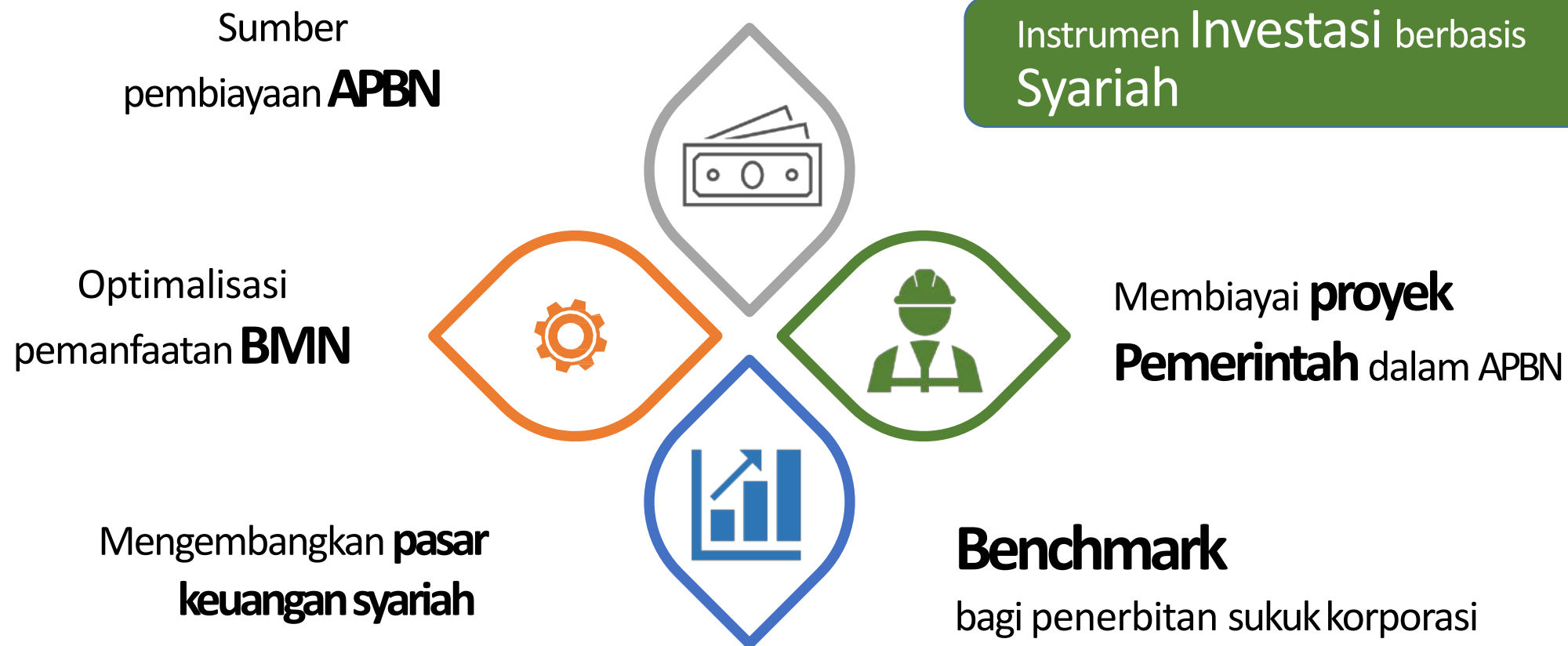
Sumber: World Bank (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

05  **Intensitas emisi GRK menurun menuju net zero emission**

	2025 Baseline	2045 (Target)
Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	38,6	93,5

Sumber: KLHS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

Peran Strategis SBSN / Sukuk Negara



Perkembangan Penerbitan SBSN

Trend penerbitan SBSN semakin meningkat memperkuat peran strategis SBSN sebagai instrument pembiayaan dan investasi keuangan syariah



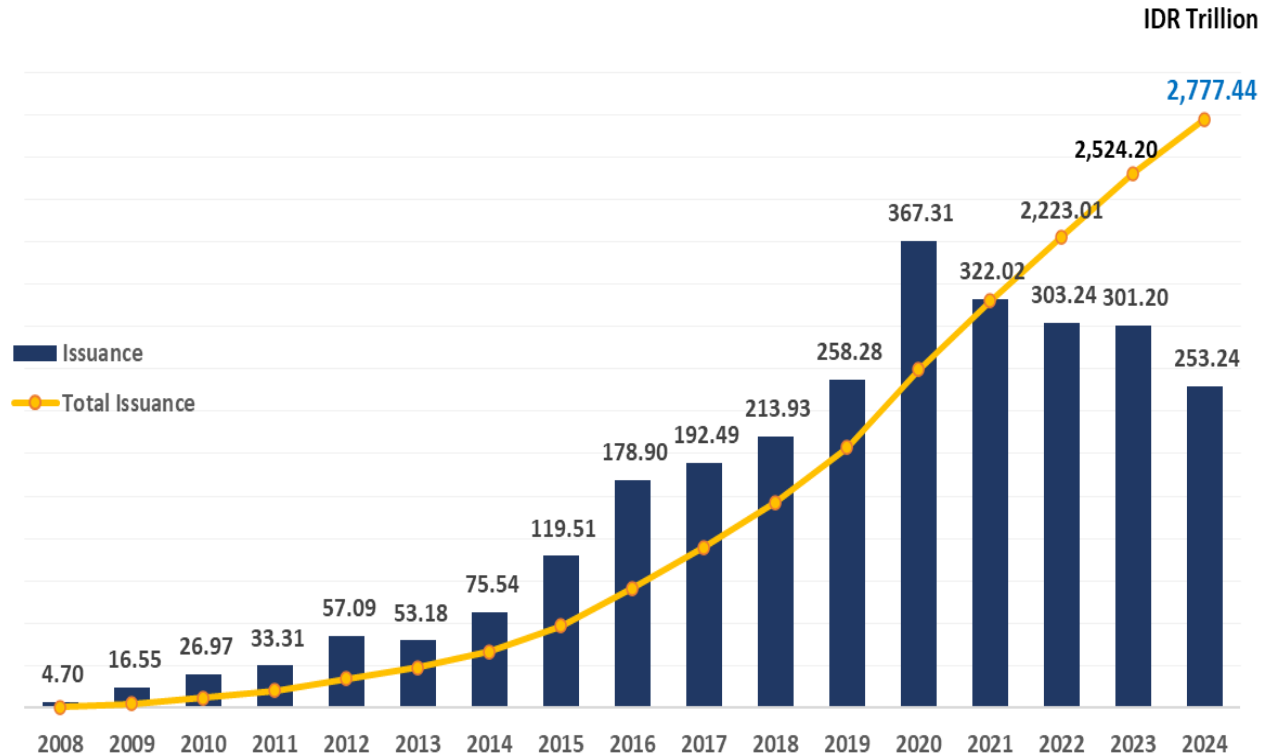
Total penerbitan SBSN sejak 2008 s.d 31 Oktober 2024 adalah Rp**2,832.5** triliun



Outstanding SBSN per 31 Oktober 2024 Rp **1,533.72** triliun, (21%) dari total SBN.



Total SBSN jatuh tempo sejak 2008 Rp**1.297** triliun (asumsi kurs Rp15,421,- per 1 USD)



BEBERAPA INSTRUMEN SUKUK NEGARA:



Project Based Sukuk
SBSN yang diterbitkan untuk membiayai proyek APBN bank secara earmarked maupun non earmarked



Sukuk Ritel / Sukuk Tabungan
Penjualan Sukuk Negara kepada investor Ritel melalui *platform online*, dengan mitra distribusi: bank, Sekuritas, *Fintech*



Green Sukuk
penerbitan SBSN dikaitkan dengan pembiayaan *eligible green projects*; bentuk komitmen mengatasi dampak perubahan iklim



Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)
Investasi 'wakaf uang' dalam SBSN, imbalan digunakan untuk pembiayaan kegiatan sosial yang dikelola Nazhir CWLS.

Penerbitan Sukuk Ritel terus meningkat, mendukung kebijakan inklusi keuangan di Indonesia, dan mendorong transformasi masyarakat menuju investment-oriented society.

3 Jenis SBSN Ritel Pemerintah



- Jangka waktu 3 tahun
- Minimum pembelian Rp1 juta
- Maks. pembelian Rp2 miliar
- Dapat diperdagangkan
- Potensi *capital gain*
- Imbalan *Fixed Rate*



- Jangka waktu 2 tahun
- Minimum pembelian Rp1 juta
- Maksimum pembelian Rp1 miliar
- Imbalan *Floating with floor*
- Tidak dapat diperdagangkan
- Ada fasilitas *early redemption*



- Jangka waktu 2 - 5 tahun
- Satuan pembelian Rp1 juta
- Maksimum pembelian: Tidak ada
- Tidak dapat diperdagangkan
- Social Investment: Imbalan periodik dikelola Nadzir

“Sejak pertama kali diterbitkan tahun 2009, penerbitan SBSN Ritel (termasuk CWLS) mencapai nominal **Rp433,33 T** dengan akumulasi investor seluruh penerbitan sebanyak **986.393** investor”



Total
Penerbitan

Rp360,98 T

- ✓ 20 Seri
- ✓ Total Investor:
725,303

2009-2024



Total
Penerbitan

Rp72,16 T

- ✓ 11 Seri
- ✓ Total Investor:
258.061

2016-2024



Total
Penerbitan

Rp1,16 T

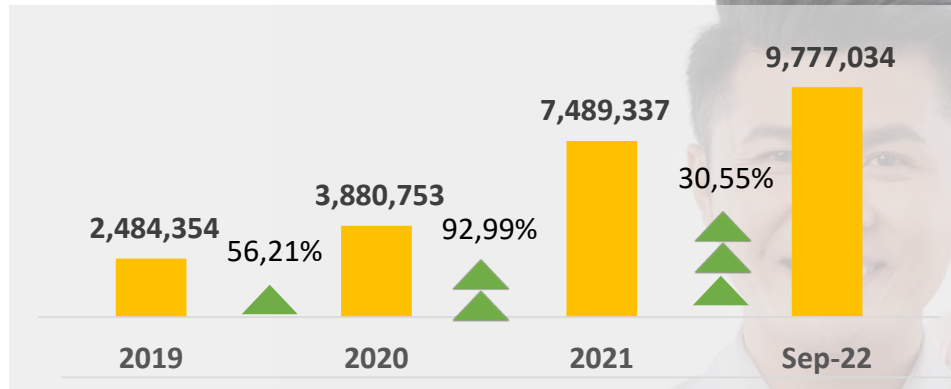
- ✓ 9 Seri
- ✓ Total Investor/
Wakif: 3.029

2020 - 2024

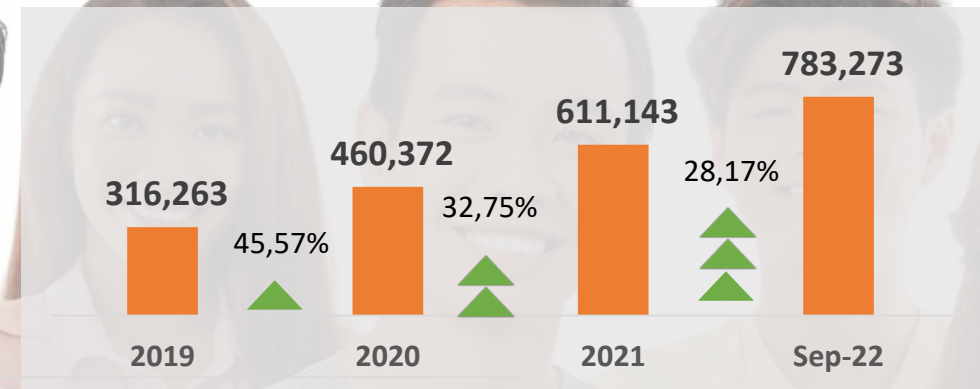
Peningkatan Partispasi Investor dan Inklusi Keuangan

Jumlah Investor di Pasar Modal terus meningkat

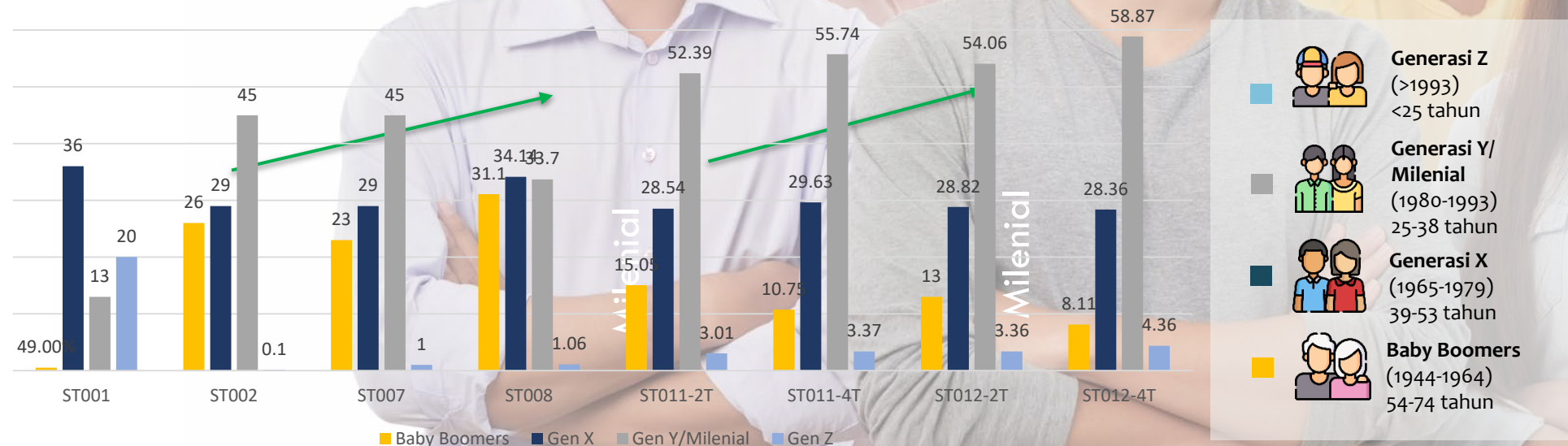
Jumlah SID di Pasar Modal



Jumlah SID di Pasar Obligasi



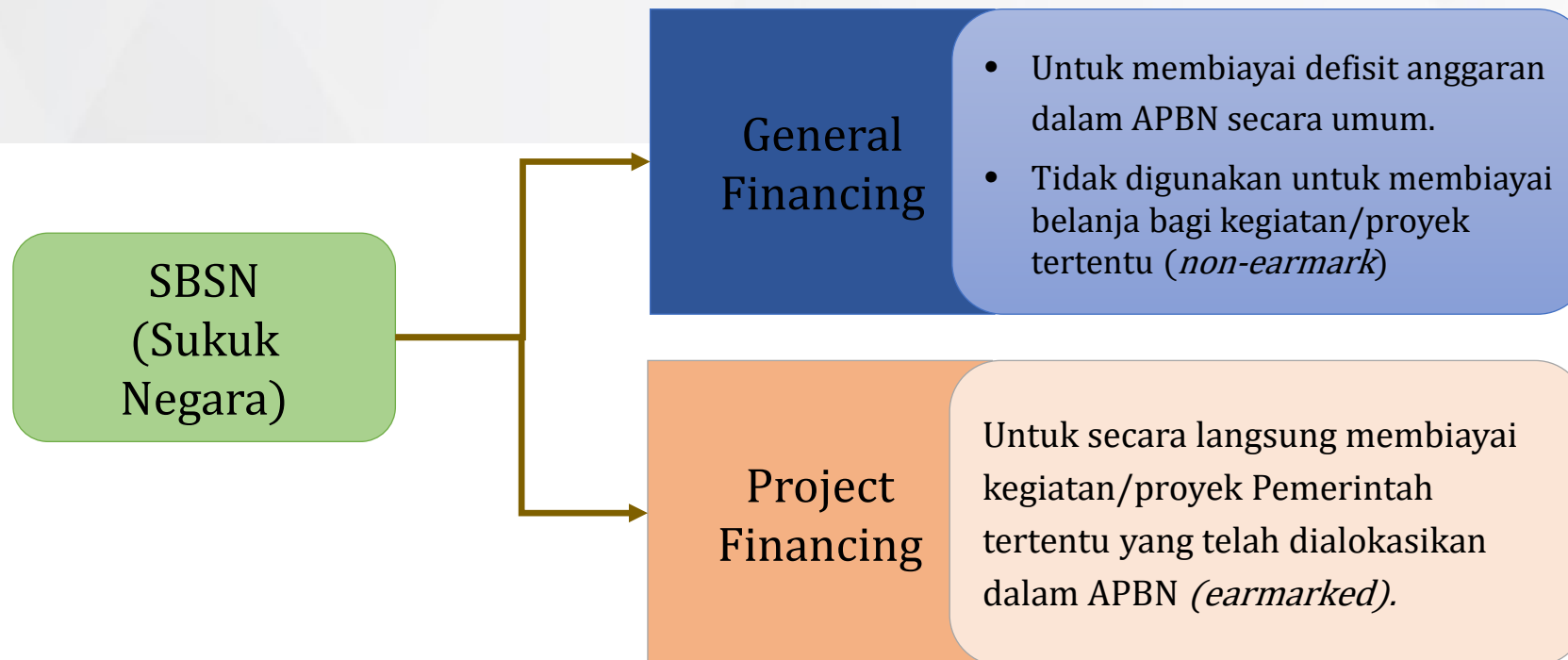
Partisipasi Investor Ritel meningkat sejak SBSN Ritel ditawarkan secara online



Penggunaan Hasil Penerbitan SBSN

“SBSN diterbitkan dengan tujuan untuk membiayai APBN termasuk membiayai pembangunan proyek.”

(UU No.19/2008 tentang SBSN : Pasal 4)



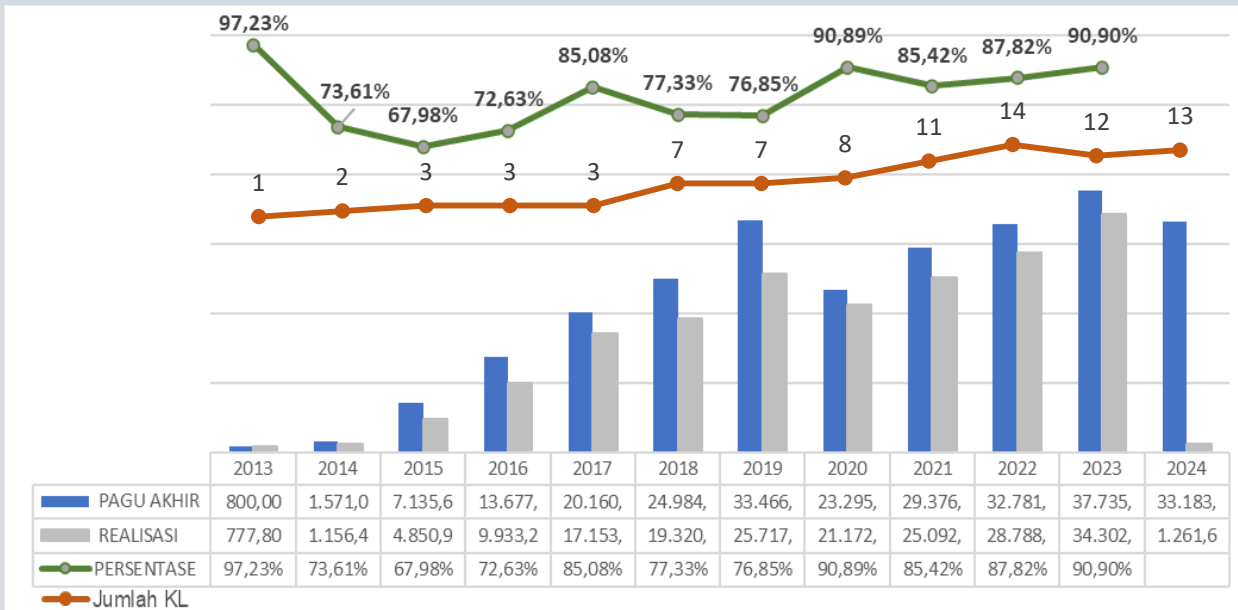
Perkembangan Pembiayaan Proyek SBSN

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PROYEK SBSN

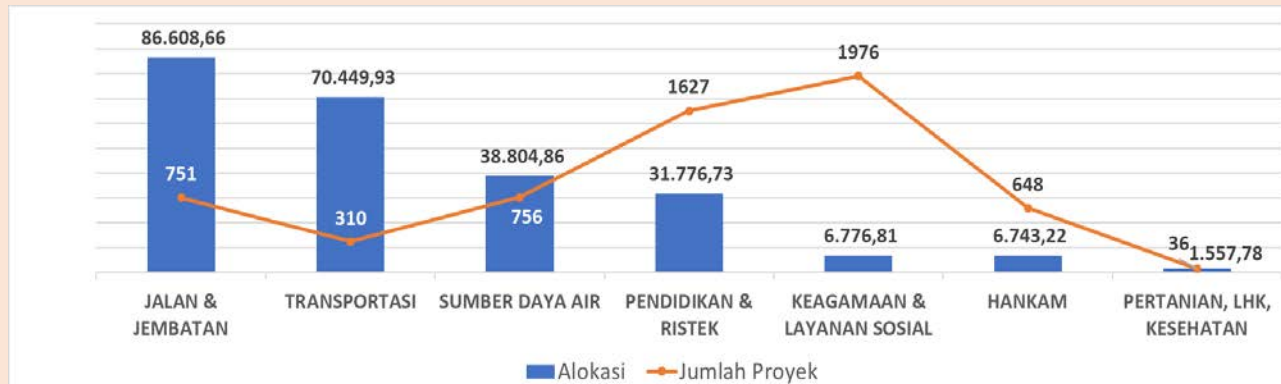
- Total pembiayaan proyek SBSN 2013-2024 sebesar Rp242,71 trln.
- Meliputi 6.104 proyek pada 16 K/L, 37 unit esl 1 K/L, tersebar di seluruh Propinsi.
- Rata-rata kinerja SBSN dalam 4 tahun terakhir (2020 – 2023) 88,75%, dan proyek dapat diselesaikan melalui mekanisme lanjutan/luncuran.
- Alokasi SBSN terbesar ada pada PUPR dan Kemenhub, yaitu untuk penguatan konektivitas dan dukungan logistik nasional.
- Terdapat trend penambahan jumlah K/L dan sektor proyek setiap tahun.



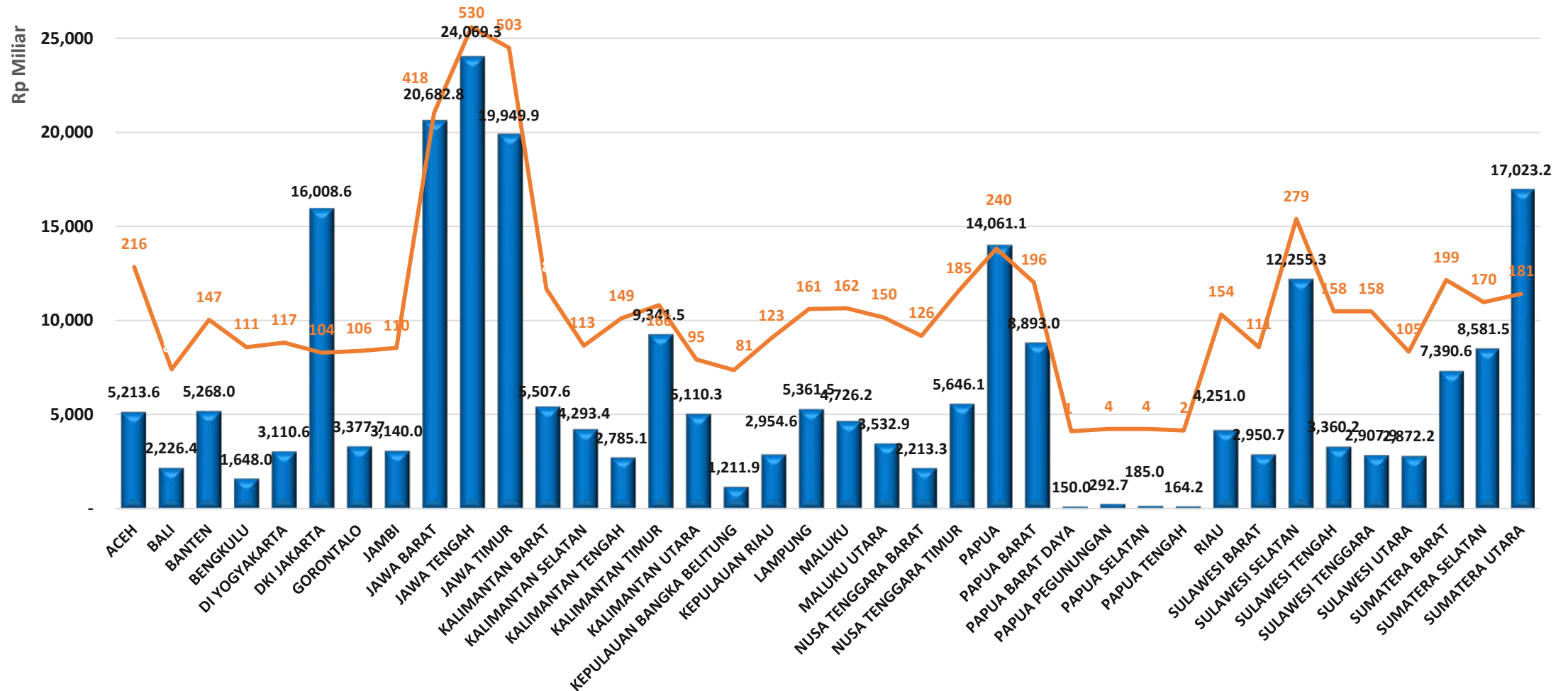
Perkembangan Alokasi, Jumlah K/L, dan Realisasi SBSN



Alokasi SBSN Proyek per Sektor Infrastruktur

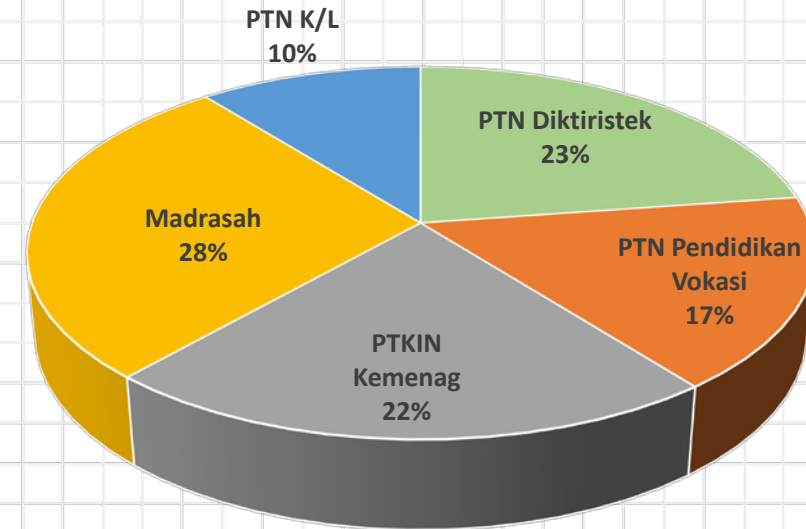
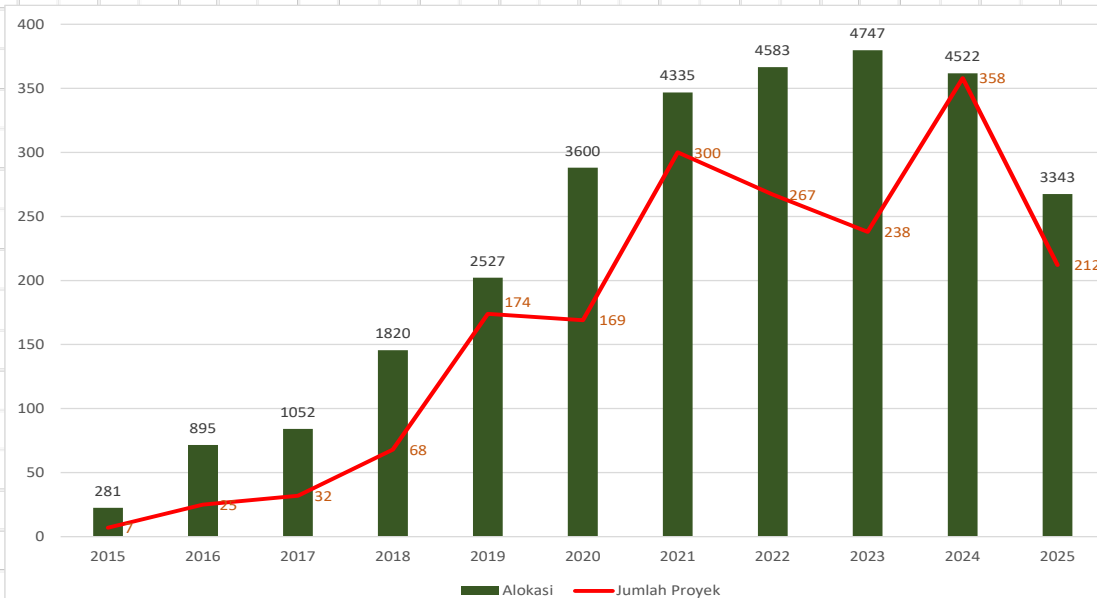


SEBARAN PROYEK SBSN – PER PROVINSI 2013 – 2024

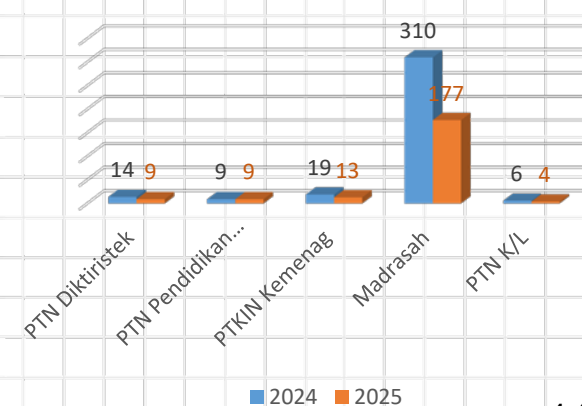
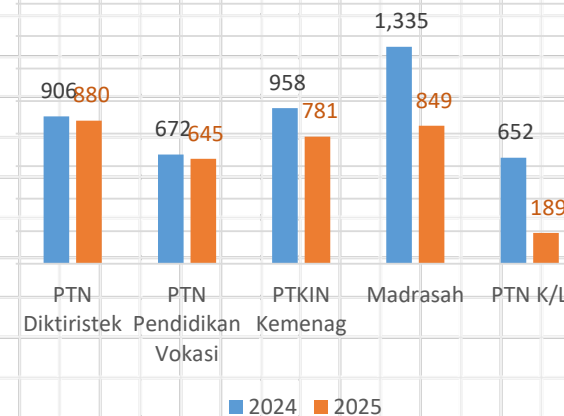




Proyek SBSN Sektor Pendidikan



- Total alokasi SBSN Sektor Pendidikan 2015-2025 sebesar Rp31,70 triliun, di mana SBSN untuk sektor Pendidikan dilakukan pertama pada tahun 2015 untuk program PTKIN di Kementerian Agama.
- Untuk alokasi SBSN sektor Pendidikan TA 2024 dan 2025 masing-masing Rp4,52 triliun untuk 358 proyek dan Rp3,34 triliun untuk 212 proyek.
- Beberapa proyek di Sektor Pendidikan yaitu:
 1. Pembangunan sarpras PTN baik dilingkungan PTKIN Kemang, Diktiristek dan Pendidikan Vokasi Kemdikbudristek.
 2. Pembangunan sarpras untuk pengembangan science techno park di UI, ITB, dan IPB;
 3. Pembangunan sarpras Pendidikan Madrasah;
 4. Pembangunan sarpras pendidikan kedinasan di beberapa K/L.



Proyek SBSN Sektor Pendidikan Tinggi



**Gedung Laboratorium Teknik 2,
Institut Teknologi Sumatera, Lampung**



**Gedung Fakultas Kedokteran, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran, DKI Jakarta**



**Gedung Pendidikan Fakultas Teknik,
Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah**



**Gedung Fakultas Psikologi, UIN Sunan Ampel,
Surabaya, Jawa Timur**



**Peningkatan Sarana dan Prasarana Perguruan
Tinggi Keagamaan Islam Melalui SBSN Pada
UIN Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur
TA 2019-2022**



**Gedung Kuliah Terpadu, UIN Sunan Antasari,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan**

Pembangunan ITB Innovation Park Bandung Teknopolis, Bandung

SBSN Proyek MYC 2021-2023, Rp569.87 miliar



Profile ITB Innovation Park:

- Merupakan Proyek Strategi Nasional 2020-2024 dalam rangka:
 - 1) penyediaan dan pengelolaan clean laboratorium untuk produk inovasi Industry 4.0
 - 2) fasilitas kegiatan riset inovasi untuk menghasilkan produk skala awal industri
 - 3) fasilitas Kantor Alih Teknologi, *Start Up* dan mitra industri.
- Proses konstruksi akan dimulai pada awal tahun 2022.
- Terdiri dari 4 tower gedung 11-13 lantai dengan total luas 44.551 M2.

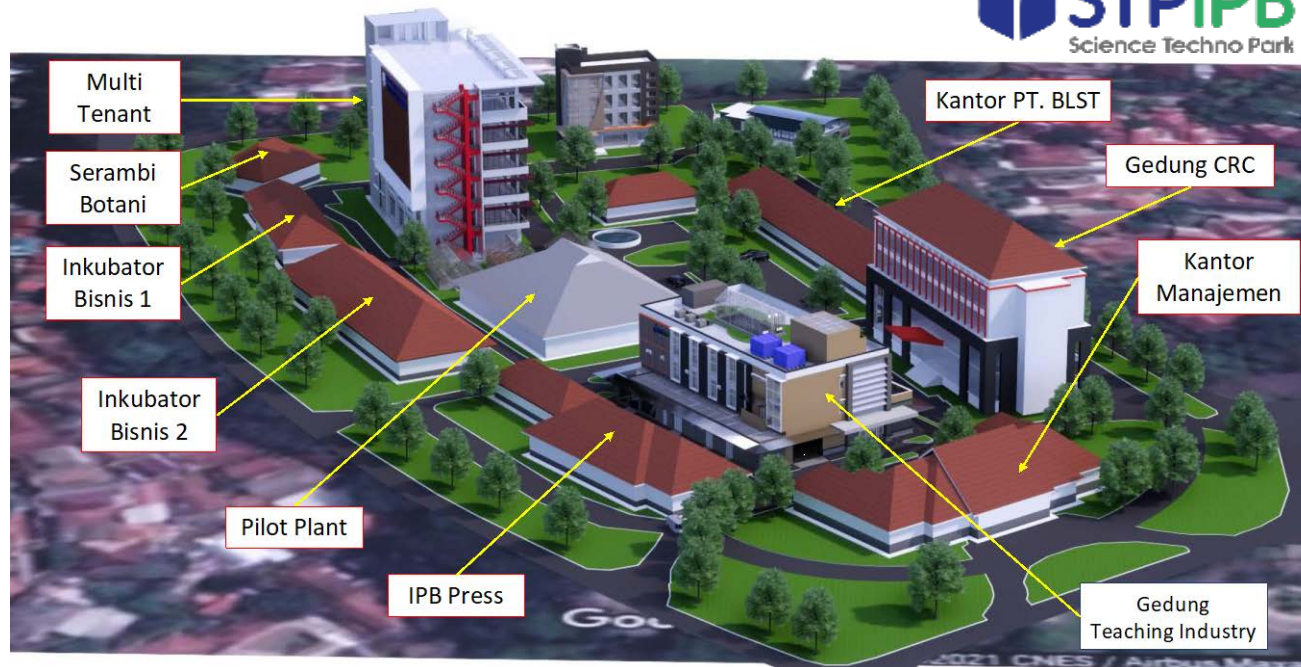
Gedung	Jumlah Lantai	Luas (m2)
Gedung 1	13	18.099
Gedung 2	12	12.038
Gedung 3	11	8.815
Gedung 4	11	2.720
Total		44.551

Pembangunan Science Techno Park IPB, Bogor.

SBSN SYC 2018, SYC 2021, dan MYC 2022-2023



IPB University
— Bogor Indonesia —




Fasilitas STP IPB:
Menciptakan ekosistem inovasi

STP IPB adalah area terintegrasi yang dikelola secara profesional untuk penelitian & pengembangan, inkubasi bisnis dan alih teknologi bidang pertanian tropika, pangan, biosains dan kelautan yang didukung infrastruktur yang baik serta penerapan regulasi yang efektif dan kondusif untuk penumbuhan startup.

 Pengembangan Teknologi

 Manajemen KI dan Technology Transfer Office


 Inkubator Bisnis dan Akselerator Bisnis

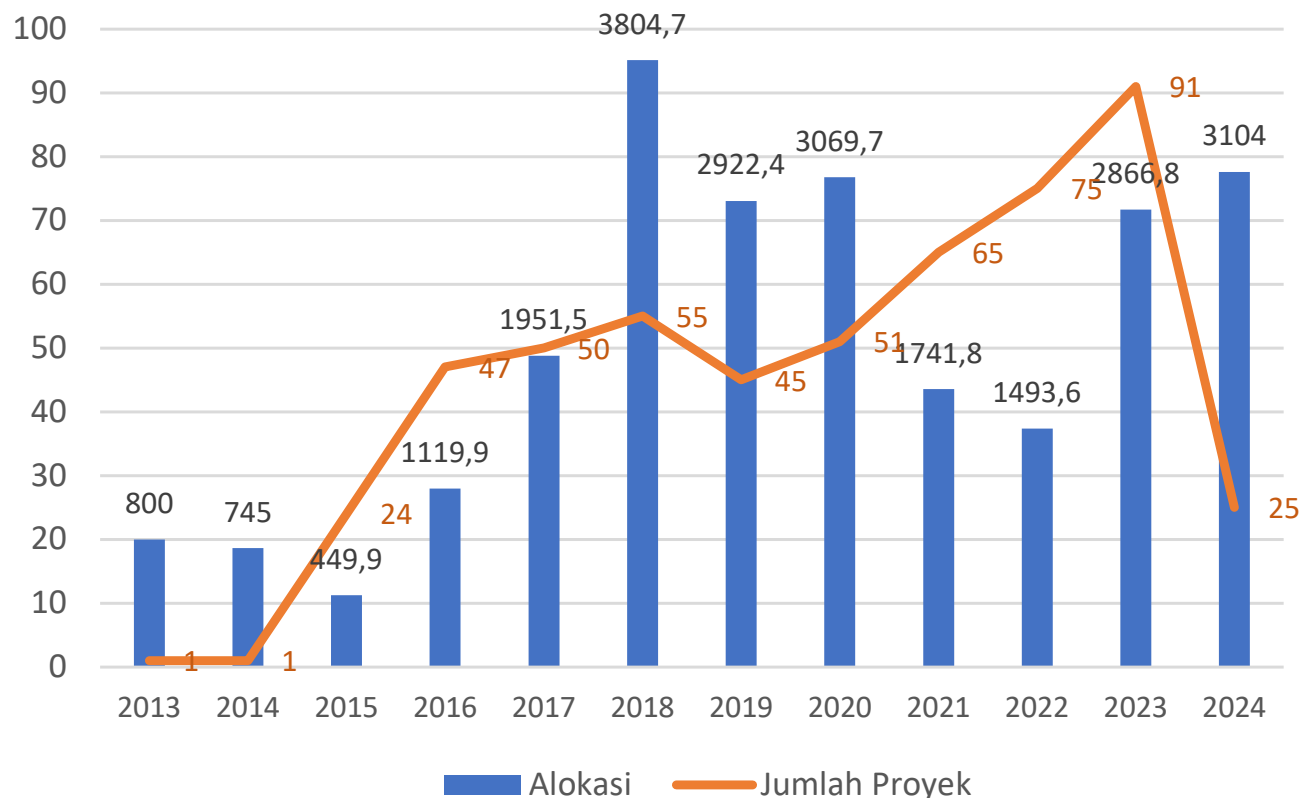
 Product Development, Maklon Produksi & MICE

 Industry Gathering & Business Matching

 Pengembangan Kapasitas SDM

 Pengembangan Kelembagaan

 Pengembangan Sarana & Prasarana



- Total alokasi pembiayaan proyek melalui SBSN di Prov Jawa Tengah dari tahun 2013-2024 sebesar Rp24,07 triliun, dengan jumlah proyek sebesar 530 di 9 K/L.
- Alokasi terbesar SBSN Proyek di Prov Jawa Tengah s.d 2024 pada kementerian perhubungan dengan total alokasi mencapai Rp10.349,4 miliar
- Beberapa proyek SBSN di Prov Jawa Tengah yaitu:
 1. Pembangunan sarpras perkeretaapian a.l. double track selatan Jawa lintas Prupuk-Kroya-Solo-Madiun, Elektrifikasi KA Solo-Jogja, dan double track Solo-Semarang (on going).
 2. Pembangunan Daerah Irigasi Slinga dan Bendungan Gondang TA 2020-2021 senilai Rp107,5 miliar
 3. Gedung Kuliah UIN Surakarta, TA 2017, 2018, 2022, dan 2024 senilai total Rp196,1 miliar
 4. Gedung Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman, TA 2020 senilai Rp40 miliar
 5. Gedung Fakultas Teknik, Universitas Tidar, Magelang, TA 2020 senilai Rp66,9 miliar.

TOTAL



R24,07 Triliun



530 Proyek



Proyek SBSN di Prov. Jawa Tengah



Gedung Kuliah Fakultas Teknik 3,
Universitas Tidar, Magelang
TA 2020 -- Rp66.969.394.000



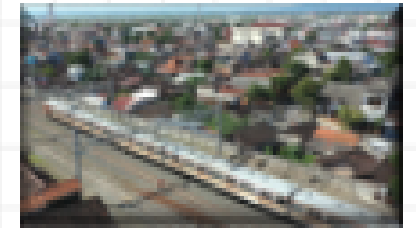
Terowongan Ijo, pada Pembangunan
Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa
Kroya - Kutoarjo, Kebumen



Gedung Kuliah Bersama Politeknik
Negeri Cilacap, Jawa Tengah
TA 2020 -- Rp57.949.638.000



Gedung Pendidikan Fakultas Teknik,
Universitas Jenderal Soedirman,
TA 2020 -- Rp40.000.001.000



Elektrifikasi Jalur KA Lintas Solo
Balapan - Solo Jebres, Jawa Tengah
TA 2020-2022 -- Rp349.500.000.000



Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, IAIN Pekalongan, Jawa
Tengah
TA 2020 -- Rp39.556.279.000



Gedung Kuliah IAIN Salatiga,
Jawa Tengah
TA 2015 -- Rp40.966.000.000



Jembatan Kereta Luluko, Kutoarjo,
Jawa Tengah



Tol Solo-Ngawi (Seksi I) Solomadu
Karanganyar, Jawa Tengah



Embung Serbaguna Karangreja
Kab. Cilacap, Jawa Tengah
TA 2022 -- Rp7.509.000.000



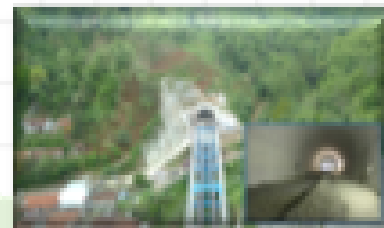
Perumahan Negara Polri Rusun Mako
Satbrimob Srandol, Jawa Tengah
TA 2021 -- Rp15.268.017.500



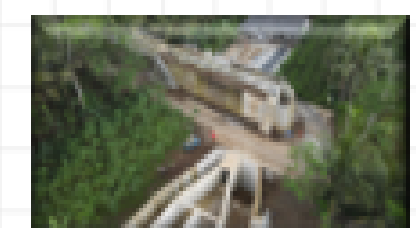
Gedung Pusat Layanan Haji dan
Umrah Terpadu, Kab.
Karanganyar, Jawa Tengah
TA 2022 -- Rp2.538.993.000



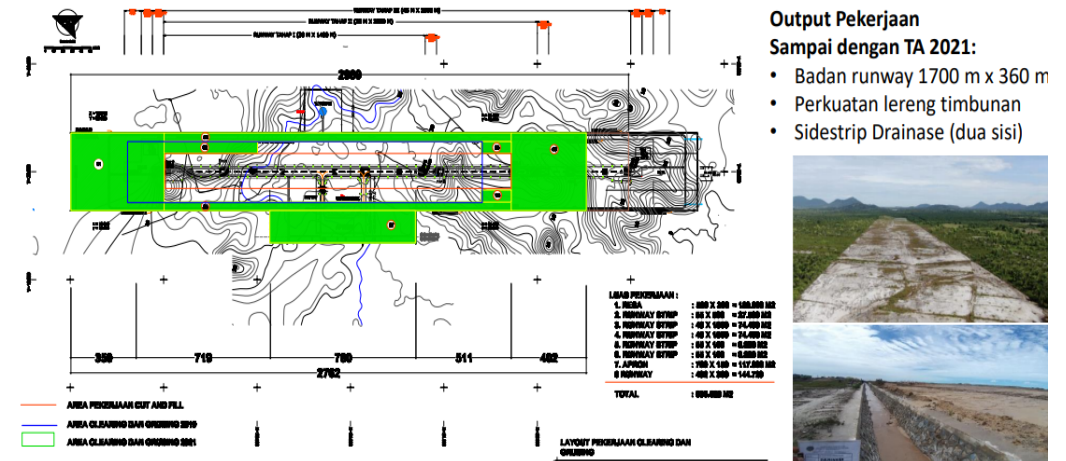
Integrated Academic Building,
Universitas Jenderal Soedirman,
Jawa Tengah
TA 2021 -- Rp88.870.301.000



Terowongan KA Notog, Banyumas,
Jawa Tengah



DI Slinga (DI. Slinga Kiri Lanjutan
dan DI. Slinga Kanan) Kab.
Purbalingga, Jawa Tengah
TA 2020-2022 -- Rp331.621.780.000



Pembangunan Bandara Singkawang, SYC 2023

Instrumen CWLS untuk Pembiayaan
Proyek/Program Investasi Sosial dan Wakaf
Produktif

Cash Waqf Linked Sukuk



inovasi instrumen investasi sosial yang aman untuk memberikan layanan kepada masyarakat untuk berwakaf uang / berinvestasi sosial.



Mendorong penguatan ekosistem keuangan nasional dan wakaf produktif



Platform yang mengintegrasikan keuangan komersial dan sosial Islam

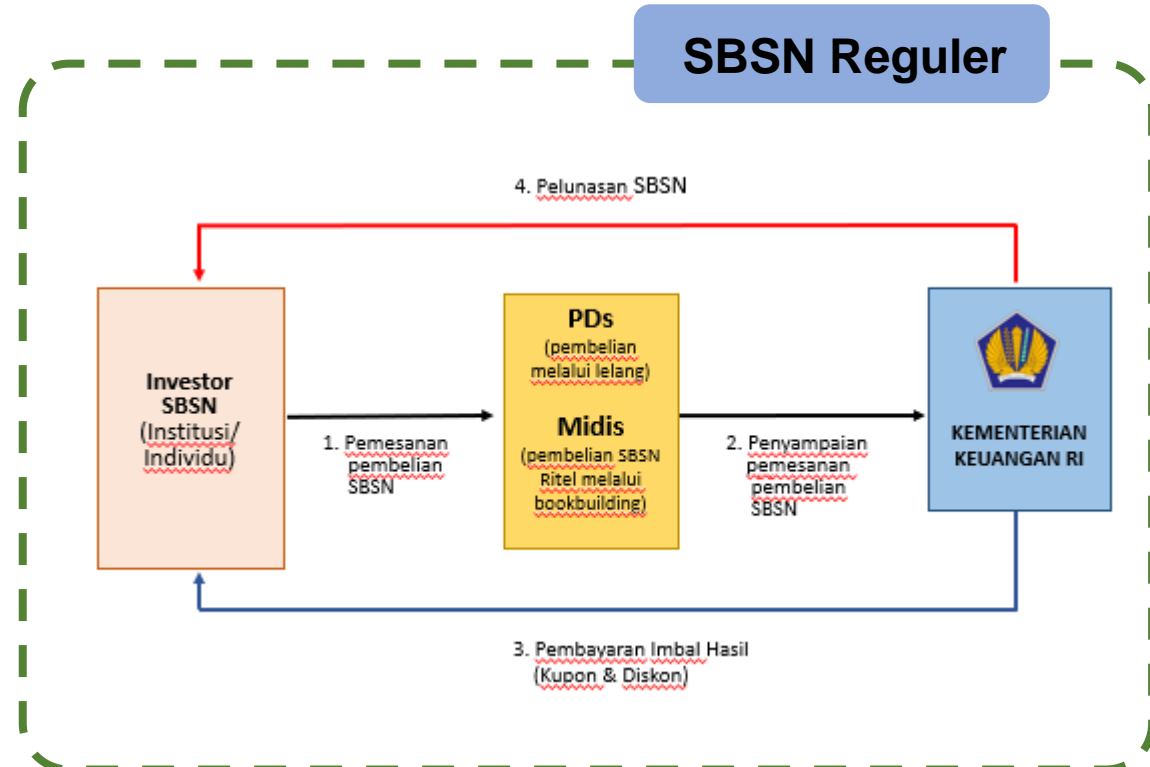
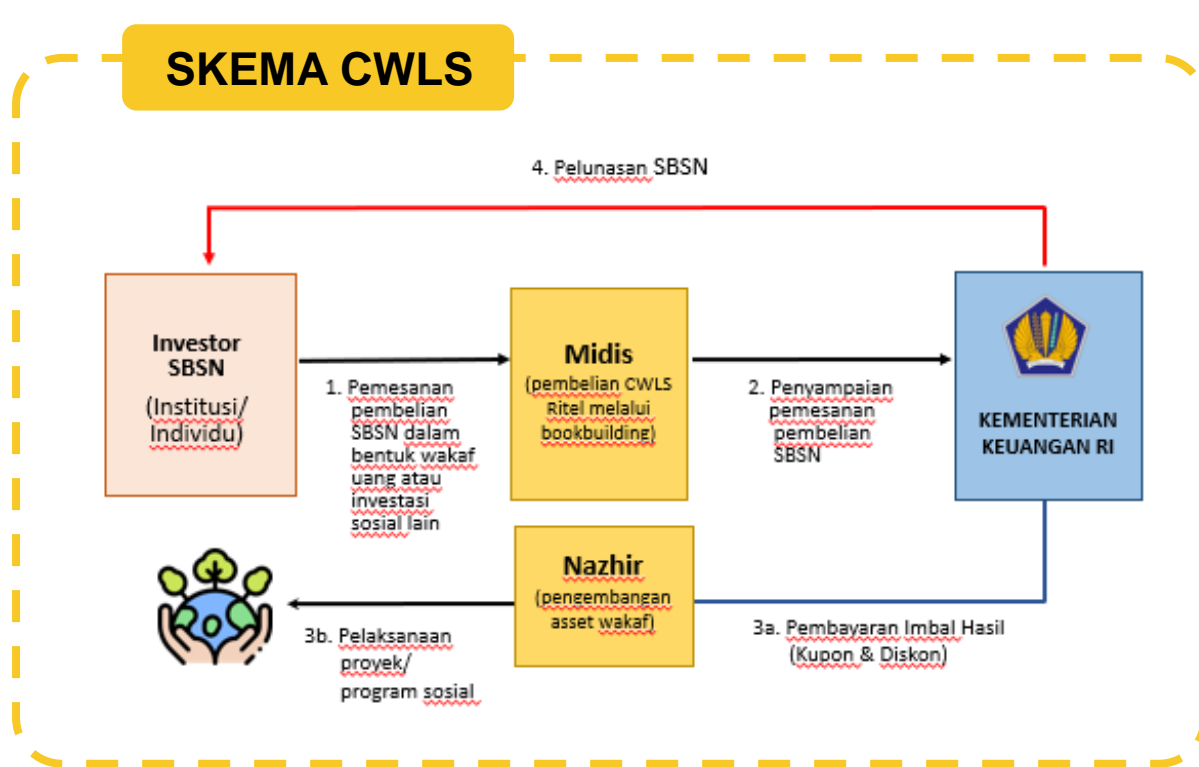


Penghargaan **Impactful Achievement in Islamic Economic** tahun 2023 oleh **IsdB** dan konsep instrumen CWLS tersebut mulai dikembangkan oleh negara lain



- Penghargaan di Kompetisi Inovasi Layanan Pemerintah Level Kementerian (KIKK) & Nasional (KIPP 2023)
- Penghargaan dari Menteri PAN-RB untuk Kategori Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024 atas Layanan CWLS sebagai Platform Investasi Sosial dan Wakaf Produktif Berbasis Wakaf Uang untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Perbandingan CWLS & SBSN Reguler



	CWLS	SBSN Reguler
- Sifat Investasi	Investasi Sosial	Investasi Komersial
- Pemanfaatan Imbal hasil	Disalurkan untuk pelaksanaan proyek/program sosial sesuai preferensi Investor, pelaksanaan oleh Nazhir, hasilnya menjadi asset sosial termasuk asset wakaf baru	menjadi hak investor
- Pokok jatuh tempo	Dapat kembali 100% ke investor atau menjadi wakaf permanen di kelola nazhir (sesuai preferensi investor saat pembelian).	Kembali 100% ke investor

Launching Platform CWLS oleh Menteri Keuangan, Gubernur BI, dan Ketua BWI



<https://www.bwi.go.id/1641/2018/10/14/indonesia-luncurkan-waqf-core-principles-dan-waqf-linked-sukuk-di-forum-imf-bank-dunia/>



Launching CWLS oleh Menteri Keuangan, Gubernur BI dan Ketua Badan Wakaf Indonesia dalam Sharia Economic Forum, IMF-World Bank Annual Meeting di Bali 14 Oktober 2018

Tujuan / Manfaat Pengembangan Platform CWLS



Memfasilitasi masyarakat agar dapat **berwakaf uang** dan **berinvestasi sosial** secara lebih mudah dan aman.



Mendukung pengembangan pasar keuangan syariah, khususnya **industri wakaf uang**.



Bagian dari upaya pengembangan dan inovasi di bidang keuangan dan **investasi sosial dan wakaf produktif** di Indonesia.



Mendorong **diversifikasi bisnis ekonomi keuangan syariah**, melalui optimalisasi peran LKS PWU Perbankan Syariah.



Mendorong pengembangan ekosistem wakaf nasional, khususnya **penguatan tata kelola dan kelembagaan wakaf nasional**.



Bagian dari innovative-creative financing **melalui pengembangan quasi sovereign instrument** dan perluasan basis investor domestik.

IMPLEMENTASI CWLS PERTAMA: CWLS seri SW-001, 10 Maret 2020

-  Terbit pada 10 Maret 2020
-  Nominal Rp50,85 Miliar
-  Tradability: Non-tradable
-  Akad Wakalah
-  Yield 6,15%
-  Kupon Fixed 5% p.a
-  Maturity 10 Maret 2025

- Private placement oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI)
- Dana terkumpul dalam periode dua tahun
- Mayoritas investor SW001 adalah investor institusi
- Partisipasi wakif individu pada SW001 sebesar Rp149 juta (0,29%)

PEMANFAATAN HASIL INVESTASI:

Diskonto

Pengembangan aset wakaf baru (renovasi & pembelian alat kesehatan) untuk mendukung pembangunan retina center di RS Wakaf Achmad Wardi Serang, Banten

Imbalan

- Operasi katarak gratis bagi kaum Dhuafa di RS Achmad Wardi (target 2.513 pasien selama 5 th)
- Pengadaan mobil ambulance dan peralatan untuk mendukung operasi mata

Wapres Resmikan Layanan Retina yang Dibangun dari Dana Wakaf di Serang

Bahar Rifa'i - detikNews
Rabu, 21 Okt 2020 13:25 WIB



Foto: Bahar Rifa'i

Serang - Wakil Presiden Ma'ruf Amin meresmikan layanan Retina dan Glaukoma Center di RS Mata Achmad Wardi, Kota Serang. Layanan dan rumah sakit ini merupakan dibangun dari dana wakaf umat untuk kepentingan masyarakat khususnya yang tidak mampu.

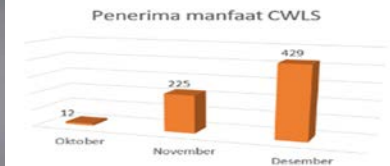
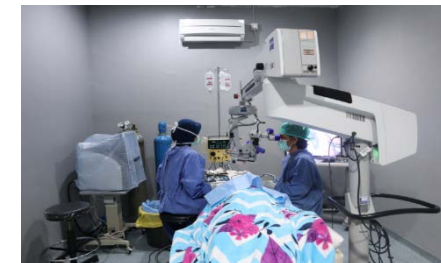


Wapres Apresiasi Pembangunan RS Achmad Wardi dari Dana Wakaf

Rabu 21 Okt 2020 12:28 WIB
Rip: Fauzan Mursidi / Red: Epmi Maharani



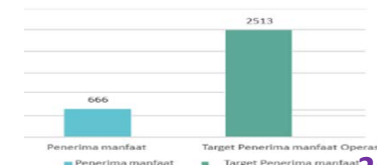
Sejak tahun 2021 hingga Agustus 2023, jumlah penerima manfaat sebanyak 90.362 pasien.






* Alat Retina dan Glaucoma dari CWLS baru terpasang dan dioperasionalkan untuk pelayanan pada 24 Oktober 2020



Perbandingan Target dan Realisasi Penerima Manfaat Per-Desember 2020



Pengembangan CWLS melalui CWLS Ritel, Private Placement, dan Sistem Online / Offline

CAPAIAN PENERBITAN CWLS			
CWLS Seri SW001	Rp50,85 Miliar	Diskonto Pengembangan aset wakaf baru (renovasi & pembelian alat kesehatan) untuk mendukung pembangunan retina center di RS Wakaf Achmad Ward Serang. Bantuan di RS Wakaf Achmad Ward Serang. Bantuan di RS Wakaf Achmad Ward Serang.	Imbalan Operasi kotarak gratis bagi kaum Dhuafa di RS Achmad Ward (target 2.513 pasien selama 5 th) dan pengadaan mobil ambulance
CWLS Seri SW002	Rp50 Miliar	Dilakukan secara <i>Private Placement</i> bersama BWI (nazhir) pada tanggal 30 Juni 2022	
CWLS RITEL Seri SWR001	Rp14,91 Miliar	1.041 Wakif Rata-rata Pemesanan Rp18,65 Juta	
CWLS RITEL Seri SWR002	Rp24,14 Miliar	591 Wakif (538 wakif baru) Rata-rata Pemesanan Rp40,85 Juta	
CWLS RITEL Seri SWR003	Rp38,25 Miliar	688 Wakif (619 wakif baru) Rata-rata Pemesanan Rp55,6 Juta	
CWLS Seri SW003 s.d. SW006	Rp550 Miliar	Dilakukan secara <i>Private Placement (PP)</i> bersama BWI (nazhir), dengan tenor 2 tahun (SW003), 5 tahun (SW004), 2 tahun (SW005), dan tenor 5 tahun (SW006).	
TOTAL : Rp728,15 Miliar			

Mitra Nazhir dan Program Sosial CWLS seri SWR-002



Nazhir					
Lazis NU Lazis Muhammadiyah	Baitulmaal Muamalat	Dompot Dhuafa Republika	Yayasan pesantren Islam Al-Azhar	Badan Wakaf Indonesia, Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	Wakaf Bangun Nuri Bangsa Yayasan Global Wakaf
Daftar Program Sosial					
LAZISNU: <ul style="list-style-type: none"> Klinik Pesantren di 2 ponpes di Jakarta dan Jawa timur Beasiswa Santri Bantuan modal UMKM (168 UMKM di Jabar, Jateng, dan Jatim) 	BMM: <ul style="list-style-type: none"> Program Beasiswa Sarjana (100 mahasiswa PTN & PTS), Program Sahabat UMKM (300 UMKM, bantuan modal, mentoring bisnis, penguatan brand, tempat usaha, dan aspek pasar digital) 	DDR: <ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan Pengobatan Pasien Dhuafa <ul style="list-style-type: none"> 20 pasien gratis tiap bulan di RST Parung Pengadaan 30 bed RS, 2 ambulance, dan 1 unit hemodialisa RS Hasyim Asy'ari Jombang. Bantuan Biaya Pendidikan Siswa Dhuafa (25 siswa) 	YPIA: <ul style="list-style-type: none"> Bantuan pembiayaan peternak sapi desa binaan di NTB dan Bandung untuk 50 peternak dengan 200 ekor sapi 	BWI: <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Mobile Screening Retina dan Katarak untuk 242 Puskesmas di Prop Banten dan pemeriksaan gratis untuk 121.000 pasien dhuafa @500 selama 2 tahun. 	BNB: <ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat melalui pertanian akuaponik, dan peternakan kambing & puyuh Renovasi Rumah Ngaj
LAZISMU: <ul style="list-style-type: none"> Program Pendidikan: Bakti Guru, Beasiswa Mentari, & Beasiswa Sang Surya. Pemberdayaan UMKM, Indonesia Mobile Clinic 				DDII: <ul style="list-style-type: none"> Beasiswa Yatim Dhuafa (target 150) Pengadaan sarana Kegiatan Belajar Yatim Dhuafa di Bekasi dan Sukabumi. 	
Global Wakaf: <ul style="list-style-type: none"> Wakaf ekonomi produktif (30 UMKM di Jatim dengan sistem Qardhul hasan) 					

Cara Berwakaf Uang Melalui Skema CWLS Ritel (Offline)







Registrasi



Calon Wakif Individu dan institusi

Pemesanan



Datang ke Kantor Cabang Mitra Distribusi Offline, membuat SID dan Rekening Efek

Pembayaran



Mengisi Akta Ikrar Wakaf, Form Pemesanan CWLS dan Menyetorkan Dana

Completed Order



Wakif mendapatkan Sertifikat Wakaf Uang





34

Cara Berwakaf Uang Melalui Skema CWLS Ritel (Online)







Registrasi



INDIVIDU (Online)
Khusus Investor Baru: Calon Wakif Individu membuat SID dan Rekening Efek serta melakukan registrasi E-SBN di Internet Banking / Mobile Banking Midis*
Calon Wakif mendapatkan notifikasi terdaftar pada E-SBN dari Mitra Distribusi

Pemesanan



Calon Wakif yang telah terdaftar di E-SBN melakukan pemesanan SWR002 setelah membaca ketentuan pada memo info dan menyetujui Akta Ikrar Wakaf

Pembayaran



Calon Wakif mendapatkan notifikasi *verified order* dan kode pemesanan via email
Calon Wakif membayar melalui berbagai saluran pembayaran dengan batas waktu yang telah ditentukan

Completed Order



Wakif mendapatkan notifikasi *completed order* dan mendapatkan:
Kode NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara)
Sertifikat Wakaf Uang melalui email setelah Tanggal Setelmen





34



Capaian Penerbitan CWLS

2020	CWLS Seri SW001	Rp50,85 Miliar	Diskonto Pergantian aset wakaf baru (renovasi & pembelian alat kesehatan) untuk mendukung pembangunan retina center di RS. Wakaf Achmad Wardi Serang, Banten	Imbalan Operasi katarak gratis bagi kaum Dhuafa di RS Achmad Wardi (target 2.513 pasien selama 5 th) dan pengadaan mobil ambulance
	CWLS RITEL Seri SWR001	Rp14,91 Miliar	1.041 Wakif Rata-rata Pemesanan Rp18,65 Juta	
2021	CWLS RITEL Seri SWR002	Rp24,14 Miliar	591 Wakif (538 wakif baru) Rata-rata Pemesanan Rp40,85 Juta	
	CWLS Seri SW002, SW003, SW004	Rp250 Miliar	Dilakukan secara Private Placement bersama BWi (nazhir) pada tanggal 30 Juni 2022 (SW002) dan 6 Oktober 2022 (SW003 dan SW004)	
2022	CWLS RITEL Seri SWR003	Rp38,25 Miliar	688 Wakif (619 wakif baru) Rata-rata Pemesanan Rp55,6 Juta	
	CWLS Seri SW005 & SW006	Rp350 Miliar	Dilakukan secara Private Placement (PP) bersama BWi (nazhir) pada tanggal 13 Januari 2023 (SW005) dan 13 Juli 2023 (SW006).	
2023	CWLS RITEL Seri SWR004	Rp112,56 Miliar	709 Wakif (540 wakif baru) Rata-rata Pemesanan Rp158,8 Juta	
	CWLS Seri SW007 & SW008	Rp171,20 Miliar	Dilakukan secara Private Placement (PP) bersama BWi (nazhir) pada tanggal 25 April 2024 (SW007) dan 2 Mei 2024 (SW008).	
2024	CWLS RITEL Seri SWR005	Rp147,37 Miliar	619 Wakif (535 wakif baru) Rata-rata Pemesanan Rp238,1 Juta	

TOTAL : Rp1,16 Triliun

Model Transaksi CWLS

CWLS Private Placement

Private Placement
Wakalah
tbd
Non Tradable
Rp50 miliar
-
Seluruh tipe investor baik individu atau lembaga
-
Kupon atau Kombinasi Diskonto & Kupon
Institusi pengelola dana sosial, termasuk Nazhir, dan Pengelola Dana UMKM
Mauquf 'alaih melalui Nazhir
Nazhir
Regulator, pengawas dan/arau nazhir
Nazhir, dan wajib di-upload di web BWI utk mendapatkan informasi

Metode Penjualan

Akad

Tenor

Tradability

Minimum Order

Maksimum Order

Basis Investor

Mitra Distribusi

Hasil investasi

Investor

Penerima kupon

Pengelola Proyek Sosial

Peran BWI

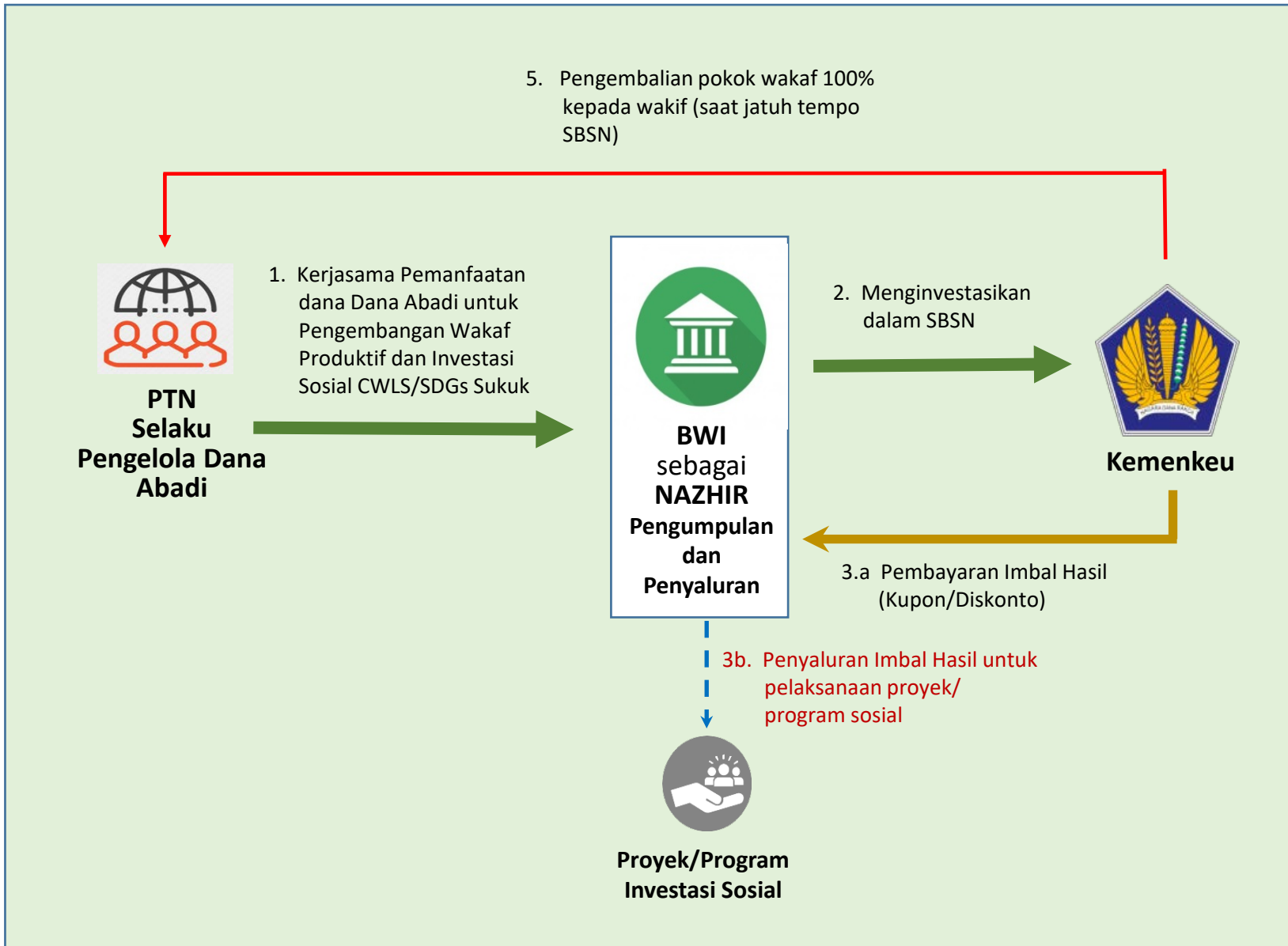
Pertanggungjawaban kepada Wakif

CWLS Ritel

Bookbuilding, offline & Online system
Wakalah
2 Tahun
Non Tradable
Rp1 juta & kelipatan
-
Seluruh tipe investor baik individu atau lembaga
Midis SBSN Ritel yang juga LKS PWU
Kupon
Nazhir yang diwakilkan kepada sukuk holder sekaligus sebagai wakif
Mauquf 'alaih melalui Nazhir
Nazhir
Regulator dan pengawas
Nazhir, dan wajib diupload di web BWI utk mendapatkan informasi, dan di web LKS-PWU

* BWI dalam amanah UU Wakaf melakukan fungsi sebagai otoritas untuk pembinaan dan pengawasan Nazhir

Pengembangan CWLS Berbasis Dana Abadi PTN

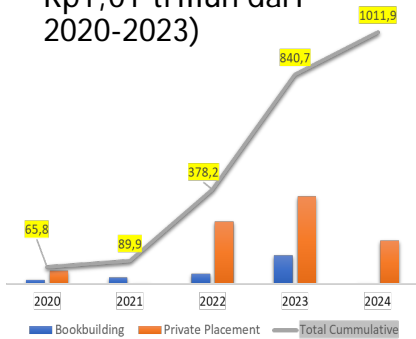


- Private placement CWLS PTN pertama kali dilakukan oleh ITS pada Juni 2022 senilai Rp50 miliar.
- IPB melakukan serangkaian transaksi dalam berbagai seri CWLS a.l tenor 2 dan 5 tahun mulai September 2022.
- Penempatan dilakukan melalui MoU masing-masing PTN dengan BWI sebagai nazhir.
- Imbal hasil CWLS (kupon dan diskonto) digunakan untuk pembiayaan proyek/program sosial Tri Dharma Pendidikan Tinggi masing-masing PTN.
- CWLS berpotensi mendukung kemandirian pendanaan PTN melalui optimalisasi :
 - ✓ Dana BLU dan Dana Abadi PTN/PTKIN
 - ✓ Optimalisasi Kemitraan dan Jaringan Alumni PTN/PTKIN

Pengukuran Dampak CWLS

INTERNAL / LANGSUNG

- Terus meningkatnya penerbitan CWLS (total Rp1,01 triliun dari 2020-2023)



- Mendorong pendalaman pasar domestik melalui pengembangan dan inovasi di bidang **keuangan dan investasi sosial Islam** di Indonesia, a.l. memperluas jenis instrument dan basis investor SBN domestik.

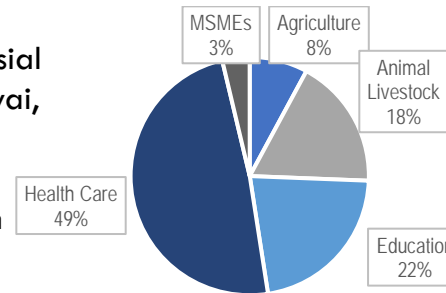
- Perbaikan tata kelola pembiayaan infrastruktur sosial → mengedepankan kolaborasi APBN dan masyarakat (wakif/filantropis/investor investasi sosial lain), sehingga mempercepat pencapaian target SDGs.

- Pengakuan level internasional dengan menjadi Juara Tunggal pada kompetisi Islamic Development Bank Prize for Impactful Achievement in Islamic Economic tahun 2023



EKSTERNAL / TIDAK LANGSUNG

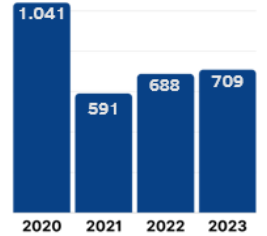
- Banyaknya program sosial yang dibiayai, mendukung percepatan pencapaian SDGs



- Perbaikan tata kelola perwakafan nasional melalui pengembangan ekosistem wakaf produktif berbasis wakaf uang dan penguatan kelembagaan pengelola wakaf nasional yang meliputi Nazhir, LKS-PWU, BWI, dan otoritas lain terkait.

- Welfare index dan Financial Inclusion Index penerima manfaat CWLS terbukti meningkat lebih cepat (6,3% dan 26,4%), dibandingkan bukan penerima manfaat CWLS (2,3% dan 5,5%) sesuai hasil riset oleh Bank Indonesia, UILL dan Universitas Darussalam Gontor

- Meingkatnya partisipasi masyarakat untuk berwakaf uang dengan mudah dan aman (total 3.032 wakif/filantropis)



- Perubahan pola pengelolaan keuangan sosial di Indonesia, semula bersifat 'belanja' menjadi 'investasi' dan pengembangan (endowment fund), memperkuat ekosistem keuangan nasional.

- Perubahan model bisnis dan tata kelola kelembagaan LKS PWU perbankan syariah dari non profit-oriented menjadi profit-oriented, akan memperkuat kinerja dan daya saing perbankan syariah.

- Replikasi CWLS di tingkat internasional mempercepat pencapaian target SDGs global



<http://isfd.isdb.org/news-and-events/news/isfd-and-icd-collaborate-groundbreaking-cash-waqf-sukuk-advance-islamic-social>



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

djppr

Terima Kasih

©2024

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Gedung Frans Seda | Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta

Tel. 021-3864778; Fax. 021-3843712

www.djppr.kemenkeu.go.id

SOLID

